

## **Analisis Problematika Keterampilan Menulis Imla' Bahasa Arab Siswa Kelas VI MI Nurul Hikmah Lombok Tengah**

Baiq Mikyal Zahraturrahmah Rahman\*

*STIT Darussalimin NW Praya*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika keterampilan menulis (kitabah) bahasa Arab pada peserta didik kelas VI MI Nurul Hikmah Lantan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan menulis teks bahasa Arab yang terbagi ke dalam dua aspek, yaitu linguistik dan non-linguistik. Problematika linguistik meliputi kesulitan dalam pelafalan huruf Hijaiyah, keterbatasan kosakata, pemahaman yang lemah terhadap tata bahasa (nahwu dan sharaf), serta kurangnya kemampuan menyusun kalimat secara tepat. Sementara itu, problematika non-linguistik meliputi rendahnya minat dan kepercayaan diri peserta didik, kurang optimalnya peran guru dalam membangkitkan motivasi belajar, keterbatasan fasilitas penunjang, serta lingkungan sosial yang kurang mendukung proses pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan temuan ini, disarankan adanya penguatan metode pembelajaran yang lebih interaktif, peningkatan motivasi belajar siswa, serta pemanfaatan fasilitas pembelajaran yang lebih efektif untuk mendukung keterampilan menulis bahasa Arab.

**Kata Kunci:** keterampilan menulis, kitabah, bahasa Arab, problematika, MI Nurul Hikmah Lantan

### **Abstract**

*This study aims to analyze the problems of Arabic writing skills among fifth-grade students at MI Nurul Hikmah Lantan. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results of the study show that students experience difficulties in writing Arabic texts, which are divided into two aspects, namely linguistic and non-linguistic. Linguistic challenges include difficulties in pronouncing Hijaiyah letters, limited vocabulary, weak understanding of grammar (nahwu and sharaf), and insufficient ability to construct sentences accurately. Meanwhile, non-linguistic problems include low interest and self-confidence among students, the suboptimal role of teachers in motivating learning, limited supporting facilities, and a social environment that is not conducive to the Arabic language learning process. Based on these findings, it is recommended that more interactive teaching methods be strengthened, student motivation be increased, and more effective learning facilities be utilized to support Arabic writing skills.*

**Keywords:** writing skills, kitabah, Arabic language, challenges, MI Nurul Hikmah Lantan

## **Pendahuluan**

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang bisa memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk menjalani hidup dengan lebih baik, baik dalam lingkungan masyarakat maupun secara pribadi (Sunardi, 2020). Oleh karena itu, pendidikan harus diselenggarakan dengan sistematis dan sesuai dengan kebutuhan zaman serta nilai-

---

\* Corresponding to the author: Baiq Mikyal Zahraturrahmah Rahman, STIT Darussalimin NW Praya, Indonesia; baiqmikyalzahra@gmail.com

nilai budaya yang ada di masyarakat. Di Indonesia, pendidikan dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal (Sisdiknas, 2003). Salah satu bentuk pendidikan formal adalah madrasah, seperti MI (Madrasah Ibtidaiyah), yang menjadi tempat anak-anak belajar ilmu pengetahuan umum dan agama secara terstruktur (Rahman, 2021).

MI Nurul Hikmah Lantan merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah yang ada di wilayah Batukliang Utara, Lombok Tengah. Meskipun madrasah ini masih tergolong baru, namun telah memberikan kontribusi dalam mendidik siswa, terutama dalam bidang bahasa Arab sebagai bagian dari pendidikan agama Islam. Namun dalam proses pembelajarannya, ditemukan beberapa permasalahan, khususnya dalam keterampilan menulis (kitabah) bahasa Arab. Dari 16 siswa yang diteliti, sebanyak 13 siswa masih kesulitan menulis teks Arab dengan baik dan benar tanpa melihat contoh teks. Padahal mereka sudah mempelajari bahasa Arab sejak tingkat MI kelas 1 hingga kelas 6. Seharusnya, dengan proses pembelajaran yang berjenjang, kemampuan menulis mereka sudah mengalami perkembangan yang lebih baik.

Keterampilan menulis atau *maharah al-kitabah* merupakan salah satu dari empat keterampilan dasar dalam bahasa Arab, dan termasuk keterampilan yang paling kompleks (Aisyah, 2023). Menulis tidak hanya membutuhkan penguasaan huruf dan kosakata, tetapi juga kemampuan berpikir, menyusun ide, dan menyampaikan pesan secara tertulis dengan kaidah yang benar (Munawarah, 2021). Kesulitan yang dialami para siswa ini tentu menjadi perhatian penting, karena menunjukkan adanya masalah dalam proses belajar mengajar keterampilan menulis (Utari, 2023). Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk mengkaji lebih dalam problematika keterampilan menulis bahasa Arab di MI Nurul Hikmah Lantan. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi siswa dalam menulis teks Arab, serta mencari solusi agar pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab dapat lebih efektif.

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam problematika keterampilan menulis (kitabah) bahasa Arab pada siswa kelas VI MI Nurul Hikmah Lantan, Batukliang Utara, Lombok Tengah (Sugiyono, 2016). Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu: 1) Sumber data utama (primer) adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau pihak pertama. Data-data tersebut diperoleh dari guru bahasa Arab dan siswa. 2) Sumber data tambahan (sekunder) adalah data yang diperoleh dari sumber kedua seperti majalah ilmiah, buku, sumber dari arsip dan lain-lain.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan kepala madrasah, guru bahasa Arab, dan siswa kelas atas, observasi langsung atau observasi partisipan terhadap proses pembelajaran di kelas, serta dokumentasi berupa hasil tulisan siswa dan dokumen kurikulum (Ramadhan, 2021).

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, ketekunan pengamatan, perpanjangan keikutsertaan, dan kecukupan referensi (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, dari Januari hingga Juni 2025.

## Hasil Dan Pembahasan

### Hasil

#### Problematika Linguistik

Diantara beberapa permasalahan linguistik yang peneliti temukan dalam penelitian ini adalah sistem tata bunyi, kosa kata (mufradat), tata bahasa (nahwu-sharf), dan tulisan Khat.

Terkait dengan tata bunyi, ada beberapa problem dari tata bunyi bahasa Arab bagi pembelajar non Arab yang sering kali bagi pembelajar non Arab merasa kesulitan dalam mengucapkan atau melafalkan tata bunyi dari beberapa huruf-huruf hijaiyah seperti

ع، غ، ط، ض، ص، ش، ذ، خ، ح، ث.

Hal lain peneliti menemukan data bahwa penyebab siswa/siswi tidak bisa menulis kosakata dalam bahasa Arab karena mereka tidak pernah belajar *imla'* sehingga ketika mereka diminta oleh guru untuk menulis teks yang berbahasa Arab secara didiktekan, maka pendengaran mereka kurang peka karena tidak terbiasa menulis teks bahasa Arab secara *imla'*.

Terkait tentang tata bahasa Arab (*Nahwu Sharf*), maka muncullah perbedaan problem dari siswaitu sendiri diantaranya adalah bahwa sebagian besar siswakelas VI MI Nurul Hikmah Lantan tidak berminat dalam pendidikan ilmu Nahwu dan Sharf, ada juga yang belum pernah belajar ilmu Nahwu Sharf, ada yang pernah belajar tetapi tidak paham karena rumit.

Masalah lain adalah siswa tidak akan bisa merangkai kata atau menyusun kalimat apabila belum bisa menulis teks bahasa Arab. Siswa meskipun pernah belajar bahasa Arab di kelas 3 sampai kelas VI namun karena kurang berminat dalam pelajaran bahasa Arab menyebabkannya tidak bisa menyusun/merangkai kalimat dalam bahasa Arab.

#### Problematika Non Linguistik

Terdapat beberapa problematika pembelajaran Kitabah bahasa Arab yang bersumber dari peserta didik sendiri. Yaitu berkaitan dengan minat, motivasi, dan persepsi negatif terkait bahasa Arab. Selain itu juga terdapat faktor guru dan lingkungan sosial.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa beberapa siswa tidak berminat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab karena menganggap bahasa Arab itu sulit dan membosankan. Selain itu, peneliti menemukan data bahwa guru telah berusaha memotivasi siswa supaya semangat dalam belajar bahasa Arab dan usaha itupun berhasil sesuai dengan wawancara siswa akan bersemangat jika di dalam hatinya ada rasa semangat yang menggebu-gebu. Dan semangat tersebut dapat didapatkan dari buku-buku yang menginspirasi, orang tua, guru, dan lain-lain. Di samping itu, peneliti juga menemukan bahwa siswa kurang mahir dalam pelajaran bahasa Arab karena persepsi yang salah terhadap pendidikan bahasa Arab.

Selain itu siswa masih biasa merasa bosan dan mengantuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Tapi dilihat lagi dari metode yang digunakan guru telah berusaha agar siswa tidak jenuh dan bosan dalam pembelajaran bahasa Arab. Untuk hal itu kembali lagi dari siswa untuk lebih semangat lagi dalam pembelajaran khususnya bahasa Arab.

Berkenaan dengan fasilitas yang disediakan sekolah untuk menunjang kemudahan pembelajaran bahasa Arab di, maka penulis menemukan bahwa sarana yang. Kebanyakan guru tidak menggunakan media seperti proyektor, alat peraga seperti gambar, patung dan sebagainya.

Kemudian Data yang peneliti temukan bahwa lingkungan siswa baik dari lingkungan sekolah

dan lingkungan rumah, tidak pernah ada lingkungan yang berbau Arab sehingga menyebabkan siswa tidak dekat dengan bahasa Arab. Apabila siswa sering berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Waktu yang didedikasikan untuk belajar bahasa Arab sangat penting karena akan memengaruhi kecepatan pembelajaran.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Nurul Hikmah Lantan, ditemukan berbagai problematika yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis (kitabah) teks bahasa Arab. Kesulitan tersebut terbagi ke dalam dua kategori utama, yaitu problematika linguistik dan non-linguistik.

### **Problematika Linguistik**

#### **Sistem Tata Bunyi (*phonology*)**

Berdasarkan hasil penelitian, problematika yang menyebabkan peserta didik sulit dalam menulis teks bahasa Arab yaitu karena mereka kurang fasih dalam melafalkan huruf-huruf Hijaiyah (Helmalia, 2024). Sehingga ketika mereka didiktekan oleh guru bahasa Arab, mereka kesulitan menulis teks bahasa Arab. Peneliti menemukan mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam menulis bahasa Arab.

Berdasarkan hasil tes yang diberikan oleh peserta didik yaitu mendiktekan teks yang bertuliskan teks bahasa Arab. Dari hasil wawancara ada beberapa yang belum mampu menulis kata dalam bahasa Arab secara didiktekan sehingga, saat peserta didik diperintahkan untuk menulis kata atau kalimat merasa kesulitan. Hal ini kurangnya pemahaman tentang makharijul huruf dan pengaruh bahasa daerah yang berbeda fonetiknya dengan bahasa Arab (Bensu, 2025).

#### **Kosakata (*mufradat*)**

Keterampilan menulis mencakup berbagai komponen seperti kemampuan menguasai gagasan yang dikemukakan, kemampuan menggunakan gaya, dan kemampuan menggunakan ejaan (Salmah, 2022). Latihan menulis juga sangat penting untuk membantu kebiasaan anak dalam belajar menulis (Ghozali, 2020). Dari hasil wawancara terhadap narasumber, peneliti memperoleh temuan bahwa ada beberapa kesulitan yang dialami peserta didik ketika menulis teks bahasa Arab. Kesulitan yang dialami peserta didik adalah kesulitan menulis kata atau kalimat karena banyak peserta didik merasa takut salah dan sering keliru dalam menulis teks bahasa Arab. Hal ini diperkuat oleh pernyataan peserta didik ketika diwawancara oleh peneliti.

#### **Tata Bahasa (*nahwu sharaf*)**

Problematika yang dialami oleh peserta didik juga tidak lepas dari ilmu nahwu dan sharf (Sumadji, 2023). Yakni apabila peserta didik belum mempelajari ilmu nahwu dan sharf maka peserta didik akan kesulitan dalam menulis teks bahasa Arab. Karena ilmu nahwu itu sebagai alat untuk memahami i'rab dari setiap kata dan ilmu sharf sebagai alat untuk memahami kata dari bentuknya. Problematika linguistik ini biasanya memiliki persoalan yang sama baik morfologi dan sintaks-gramatika. Maka apabila peserta didik memahami ilmu nahwu dan sharf maka peserta didik akan merasa mudah dalam menulis teks bahasa Arab baik secara langsung maupun secara imla'.

#### **Tulisan**

Kesulitan yang mereka alami juga tidak lepas dari kesulitan merangkai kalimat (Nurhuda, 2021). Karena mereka belum bisa menulis kata dengan baik dan benar maka mereka juga tentunya akan sulit dalam menyusun atau merangkai kalimat. Selain itu, peserta didik juga tidak mengetahui mana kata di dalam kalimat itu yang terpisah atau yang tersambung sehingga peserta didik sering

menggabungkan kalimat yang sebenarnya terpisah. Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang mempunyai bekal kosakata dalam kepalanya sebagai bahan untuk berbicara atau menulis. Faktor utama yang dihadapi peserta didik terhadap pembelajaran menulis deskripsi yaitu masih dilakukannya pembelajaran yang masih bersifat konvensional (Inggriyani, 2021).

### **Problematika Non Linguistik**

#### **Peserta Didik**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kurang memiliki minat untuk menulis teks bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya usaha yang dilakukan peserta didik untuk mahir dalam menulis teks bahasa Arab. Peserta didik harus mempunyai minat yang kuat dalam kesediaannya untuk dapat menulis teks bahasa Arab. Pada kenyataannya, hanya sebagian peserta didik yang memperlihatkan usaha yang menunjukkan berminat dalam menulis teks bahasa Arab. Hal ini sesuai pengamatan yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian bahwa pada saat jam pelajaran beberapa peserta didik keluar dari kelas dan pergi untuk bermain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat yang dimiliki peserta didik dalam menulis teks bahasa Arab menjadi salah satu faktor kesulitan peserta didik dalam menulis teks bahasa Arab. Selain minat belajar, problematika lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah rasa percaya diri. Menurut Hakim individu yang berada pada tingkat kepercayaan diri yang tinggi, mampu menerapkan pikiran positif dalam dirinya untuk dapat mengelola semua kebutuhan hidupnya, termasuk kebutuhan belajarnya (Pratiwi, 2016). Peserta didik yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, akan mampu mengelola belajarnya dengan baik, tanpa bergantung pada orang lain (Hardianti, 2022). Akan tetapi, peserta didik di MI Nurul Hikmah Lantan belum memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam belajar bahasa Arab, mereka masih sering mencontek ke temannya. Hal ini terjadi karena mereka khawatir mendapat nilai yang rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi yang diberikan kepada guru tergolong sudah cukup. Berdasarkan hasil wawancara Bersama guru Bahasa Arab bahwa baik sebelum pelajaran dimulai dan pada tengah-tengah pelajaran guru memberikan motivasi terkait pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi serta pembelajaran Bahasa Arab sudah tergolong cukup, Adapun kurangnya itu kembali lagi pada peserta didik itu sendiri.

Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa problematika yang menyebabkan peserta didik di kelas VI MI Nurul Hikmah Lantan kesulitan dalam belajar menulis teks bahasa Arab yaitu belum memiliki minat dan kepercayaan diri yang tinggi serta motivasi yang diabaikan dalam belajar bahasa Arab sehingga hasil belajarnya kurang maksimal.

#### **Faktor Guru**

Problematika lain yang memengaruhi kesulitan belajar adalah peran guru. Tapi berdasarkan hasil penelitian guru bahasa Arab di MI Nurul Hikmah Lantan mampu mengelola pembelajaran dengan baik, seperti materi yang dijelaskan dengan baik, guru menggunakan media dalam menyampaikan materi menulis huruf Arab sehingga pembelajaran bahasa Arab di MI Nurul Hikmah Lantan tidak terasa membosankan. Namun, pada kenyataannya guru bahasa Arab di MI Nurul Hikmah Lantan belum memiliki usaha yang tinggi dalam mengajar, sehingga ada beberapa peserta didik dalam pembelajaran merasakan bosan dan jenuh. Akan tetapi peserta didik MI Nurul Hikmah Lantan ada beberapa yang tidak siap mengikuti pembelajaran. Ketika pembelajaran dimulai sebagian peserta didik belum memasuki kelas dan masih bermain dengan temannya di luar

kelas. Hal ini menjadi salah satu yang menjadikan peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Arab dikarenakan kesiapan belajar yang kurang. Sehingga peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, terdapat tahap- tahap yang hendaknya dilakukan oleh seorang guru. Di antaranya adalah penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai (Fitrianti, 2018). Kegiatan paling awal yang perlu dilakukan guru sebelum membahas pelajaran adalah, memberitahukan tujuan atau garis besar materi dan kemampuan apa yang akan dipelajari peserta didik sehingga peserta didik menyadari dan mengetahui apa yang harus dipelajari untuk mencapai tujuan tersebut.

#### Fasilitas

Sarana dan pra-sarana merupakan salah satu faktor yang juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana pra-sarana yang disediakan oleh pihak sekolah cukup memadai. Akan tetapi sekolah sudah memiliki perpustakaan. Namun di dalam perpustakaan tidak dapat menunjang peserta didik untuk belajar menulis teks bahasa Arab.

Jadi dapat disimpulkan bahwa keadaan pra-sarana yang kurang baik nampaknya menjadi salah satu kesulitan belajar menulis bahasa Arab. Namun tidak berarti bahwa lengkapnya sarana pra-sarana menjamin terselenggaranya proses belajar yang baik. Karena sarana pra-sarana akan membuat proses belajar berhasil apabila dikelola dengan baik.

#### Faktor Sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik di MI Nurul Hikmah Lantan mengalami kesulitan dalam menulis teks bahasa Arab karena lingkungan yang kurang mendukung, dan waktu belajar bahasa Arab yang kurang. Dengan demikian disimpulkan bahwa, hal tersebut dapat menjadi kendala bagi peserta didik untuk menguasai bahasa Arab atau kemampuan menulis teks bahasa Arab.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VI MI Nurul Hikmah Lantan, dapat disimpulkan bahwa peserta didik mengalami berbagai problematika dalam keterampilan menulis teks bahasa Arab yang diklasifikasikan ke dalam dua aspek utama, yaitu linguistik dan non-linguistik. Problematika linguistik mencakup kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf Hijaiyah, keterbatasan penguasaan kosakata, lemahnya pemahaman terhadap kaidah nahwu dan sharaf, serta rendahnya kemampuan menyusun kalimat dengan baik dan benar. Sementara itu, problematika non-linguistik mencakup rendahnya minat belajar dan kepercayaan diri peserta didik, kurang optimalnya peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menarik, keterbatasan fasilitas pendukung seperti bahan bacaan yang relevan, serta lingkungan sosial yang kurang mendukung pengembangan keterampilan menulis bahasa Arab. Semua faktor ini saling berkaitan dan menjadi hambatan utama dalam pencapaian kompetensi menulis bahasa Arab secara maksimal di kalangan peserta didik.

#### Daftar Pustaka

Aisyah, R., Iswandi, I., & Arifin, M. M. (2023). Kemampuan Menulis Bahasa Arab Dengan Metode Imla' Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'awanah . *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4),



- 8259–8269. Retrieved from <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4588>
- Bensu, D. P. (2025). *Problematika Pengucapan Huruf Jim, Dhal Dan Zai Pada Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Kecamatan Kute Panang Aceh Tengah* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY BANDA ACEH).
- Al Ghozali, M. D. H., & Mathoriyah, L. (2020). *Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Fitrianti, L. (2018). Prinsip kontinuitas dalam evaluasi proses pembelajaran. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 10*(1), 89-102.
- Helmalia, R., Suzanti, L., & Widjayatri, R. D. (2024). Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Tilawati bagi Anak Usia 5-6 Tahun . *Aulad: Journal on Early Childhood, 7*(1), 199–209. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.634>
- Hardianti, R., & Oktariani, O. (2022). GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI PADA KORBAN YANG MENGALAMI KEKERASAN SEKSUAL. *UNES Journal Of Social and Economics Research, 7*(2), 15-24. Retrieved from <https://www.ojs.ekasakti.org/index.php/UJSCR/article/view/313>
- Inggriyani, F., & Anisa Pebrianti, N. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik di Sekolah Dasar . *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 7*(01), 1 - 22. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.175>
- Kirani, A. P., & Najicha, F. U. (2022). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pedoman dalam Menghadapi Era Society 5.0 Mendatang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA, 8*(2), 767–773. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2391>
- Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab, 1*(2), 22-34.
- Nurhuda, A. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Santri Nurul Huda Kartasura. *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal, 4*(1), 23-29. <https://doi.org/10.62097/alfusha.v4i1.749>
- Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan diri dan kemandirian belajar pada siswa sma negeri œx. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan, 7*(1), 43-49.
- Rahman, Abdul and Naldi, Wahyu and Arifin, Adiyatna and Mujahid, Fazlur (2021) *Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Np 20 Tahun 2003 dan Implikasinya terhadap Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia*. Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia, 4 (1). pp. 98-107. ISSN e.2614-8617 p.2620-7346
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sunardi, S. (2020). Global Era Education" Globalization of Global Education or Islamic Education". *Journal of Islamic and Social Studies (JISS), 1*(1), 59-74.
- Sumadji, S. H. (2023). *Studi Komparatif Terhadap Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kab. Enrekang dan Pondok Pesantren DDI As-Salman Kab. Sidrap* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Utari, V., & Rambe, R. N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas Rendah di SD/MI. *Didaktika: Jurnal Kependidikan, 12*(3), 361-372. <https://doi.org/10.58230/27454312.249>
- UU Sisdikanas Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional